

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini berusaha mengkaji, merefleksikan secara kritis dan kolaboratif suatu rencana pembelajaran terhadap kinerja guru serta interaksi antara guru dan siswa. Penelitian tindakan kelas atau biasa disebut dengan *class room action research* ialah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama (Arikunto, 2007:3).

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan suatu jawaban atas adanya masalah yang dihadapi guru dalam menerapkan metode pembelajaran jigsaw dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SMP Arjuna Bandar Lampung kelas VIII B Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012.

C. Populasi dan Sampel

Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka penentuan sampel dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (tahun 1998 Hal:120) "untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari seratus dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Karena populasi ini kurang dari seratus, maka tidak ada penarikan sampel dan penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Subjek dan Objek PTK

Subjek pada penelitian ini adalah

a. Subjek

seluruh siswa kelas VIII B semester I Tahun Pelajaran 2011/2012 SMP Arjuna Bandar Lampung yang terdiri 22 siswa.

b. Objek

objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang merupakan masalah pokok dalam penelitian tindakan ini.

Indikator keberhasilannya adalah :

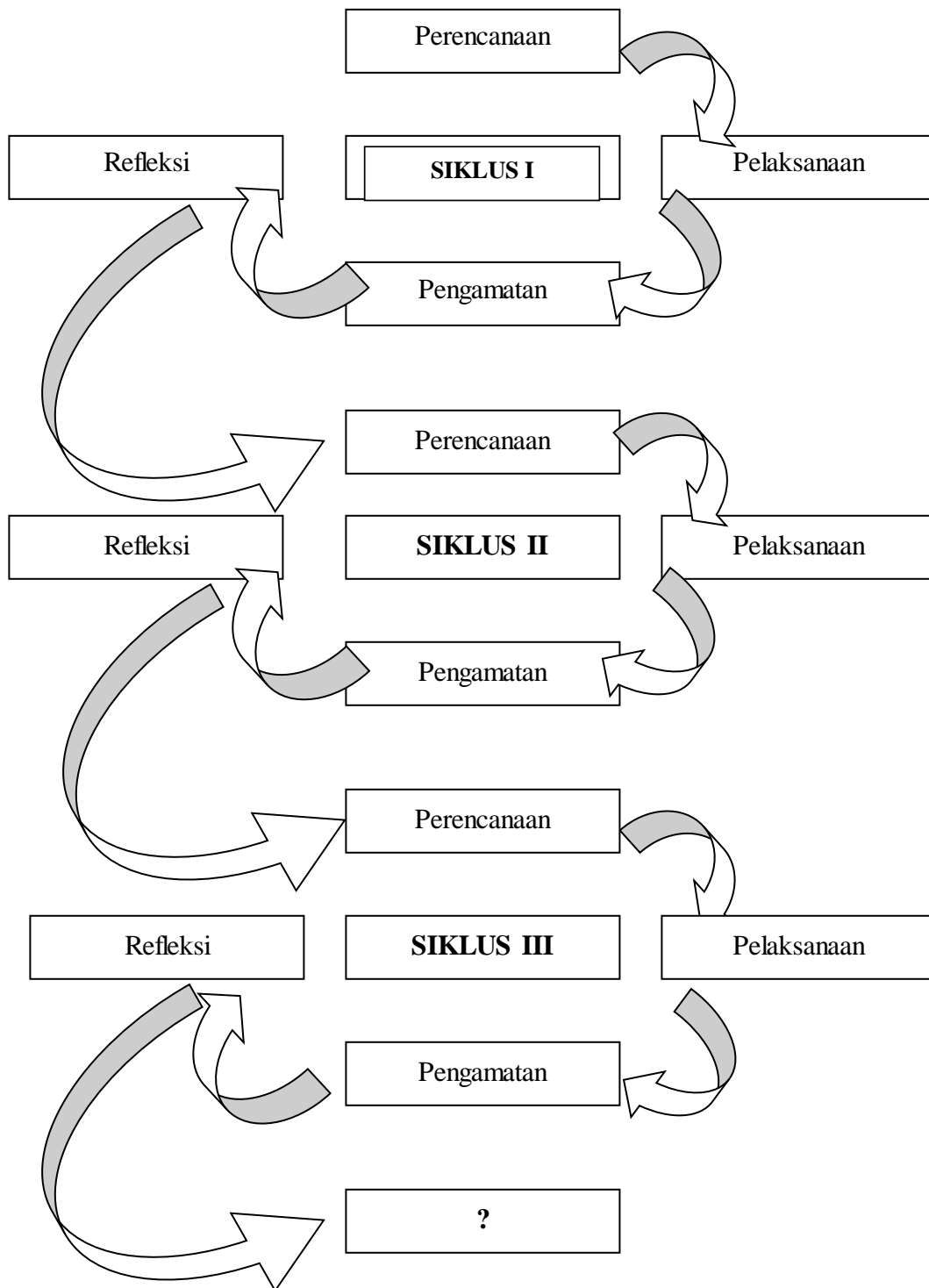
Siswa yang mendapat nilai 70-100 prestasi belajarnya meningkat

Siswa yang mendapat nilai 40-60 prestasi belajarnya belum meningkat

Siswa yang mendapat nilai antara 10-30 prestasi belajarnya tidak meningkat

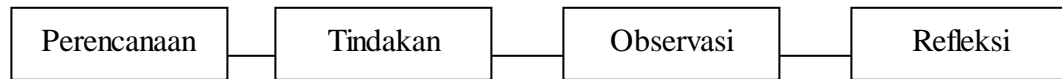
E. Prosedur PTK

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) mengadopsi model Hopkins dalam Aqib (2007:31) yang dinamakan Spiral Tindakan Kelas, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Spiral Tindakan Kelas Aqib (2007:31)

Penelitian tindakan kelas ini menurut Hopkins terdiri dari empat tahapan, sebagai berikut:



Gambar 2- Alur Penelitian Tindakan Kelas, diadopsi oleh peneliti dari Aqib (2007:30)

1. Perencanaan

1) Tahap pra penelitian

Tahap ini dilakukan dengan memberikan tes awal pada materi sebelum dilakukan penelitian. Kemudian dilakukan pembentukan kelompok berdasarkan skor yang diperoleh.

2) Tahap Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

- Membuat rancangan pembelajaran yang akan diterapkan.
- Menyusun skenario pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual sesuai dengan materi yang akan diberikan.
- Membuat lembar kegiatan siswa yang akan diberikan kepada siswa saat belajar dalam kelompok.
- Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan.

2. Tindakan

a. Penyajian materi

Penyajian materi secara garis besar

b. Belajar dalam kelompok

Membagikan lembar kegiatan pada masing-masing kelompok yang membantu siswa dalam menyelesaikan pertanyaan yang harus dijawab pada lembar kegiatan.

c. Memberikan tes individual untuk mengetahui peningkatan hasil belajar individu.

3. Observasi

Observasi dilakukan sejak proses pembelajaran mulai berlangsung di kelas dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh guru mitra, dan lembar aktivitas siswa yang telah dipersiapkan.

4. Refleksi

Meliputi kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan hasil pengamatan dan catatan lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif integrative dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga dapat dilihat kecenderungannya.

Kategori	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kecenderungan
Aktivitas Belajar Siswa				
Hasil Belajar				

G. Reduksi Data

Data yang diperoleh setelah diadakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Data kualitatif yang terdiri atas:

- a. Data aktivitas siswa dari setiap siklus selama pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual
- b. Data hasil observasi pengamatan guru mitra dalam mengamati tindakan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus I II dan III.
- c. Data kuantitatif yang terdiri dari hasil tes belajar siswa berupa nilai tes pada akhir setiap siklus I, II, III, nilai lembar kerja siswa dan nilai kerja kelompok siswa pada siklus pertama, kedua dan ketiga.

2. Pemaparan Data

a. Data aktivitas siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari observasi selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan siswa yang terdapat dalam lembar observasi. Dalam penelitian ini, lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh observer. Aspek yang diamati yaitu perilaku yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Memperhatikan penjelasan guru
- 2) Berdiskusi/bertanya antar siswa dalam kelompok.
- 3) Mengerjakan Lembar Kerja Kelompok (LKK)
- 4) Menanggapi pertanyaan kelompok lain pada saat presentasi
- 5) Bertanya kepada kelompok yang presentasi.

b. Data hasil belajar

Data hasil belajar diperoleh melalui data hasil belajar siswa dalam ranah kognitif yaitu melalui soal-soal evaluasi yang mewakili tiap-tiap indikator atau kompetensi dengan tingkat kesukaran yang bervariasi.